

**ANALISA PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM MENYEDIAKAN INFORMASI UNTUK
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENJUALAN
PADA PERUSAHAAN SILK AIR LTD
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

MESTINA MEGAWATI SIMANJUNTAK

NPM : 11 833 0065



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Penjualan Pada Perusahaan Sirk Air LTD medan
Nama Mahasiswa : MESTINA MEGAWATI SIMANJUNTAK
No. Stambuk : 11 833 0065
Program : Akuntansi

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Ij. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

(Dra. Hj Rosmaini, Ak, MMA)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

(Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA)



(Hj. Hesti Effendi, SE, M.Si)

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus :

2016

ABSTRAK

Perusahaan Silk Air Ltd Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penerbangan, yang setiap hari perusahaan ini telah banyak melakukan kegiatan penerbangan ke berbagai daerah. Sebagai perusahaan besar dalam bidang jasa penerbangan, perusahaan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam pelayanan khususnya pembelian tiket. Salah satu kemudahan tersebut adalah dengan membuat sistem penjualan berbasis web yang dapat diakses melalui internet.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengambilan keputusan sudah efektif dengan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada sistem penjualan Silk Air Ltd Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi dan proses pengambilan keputusan penjualan di Silk Air Ltd Medan dengan mengambil sampel pada tahun 2016 (periode penelitian). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil analisis regresi dan uji hipotesis penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Penjualan pada Silk Air Ltd. Berdasarkan Uji Determinasi Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Penjualan pada Silk Air Ltd, sebesar 35,2 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan, Penjualan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karuniaNya yang telah diberikan penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Penjualan Pada Perusahaan Silk Air Ltd Medan**” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak dan sebagai rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Linda Lores, SE, MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, MSi, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Syahriandy, SE, MSi, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Pimpinan dan segenap karyawan perusahaan Silk Air Ltd yang memberikan izin dalam melakukan penelitian dan telah banyak memberikan data dan masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Teman – teman kuliah Program Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang begitu banyak membantu peneliti dan yang tidak mungkin namanya disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, untuk perbaikan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan,

2016

Peneliti

Mestina Megawati Simanjuntak

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	5
A. Teori-Teori.....	5
1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	5
2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	9
3. Siklus Pendapatan	15
4. Sistem Penjualan.....	16
5. Database Sistem Penjualan	17
6. Proses Pengambilan Keputusan Penjualan	22
7. Pengendalian Internal Sistem Penjualan	27

B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Defenisi Operasional	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
G. Uji Asumsi Klasik	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	viii
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Halaman
1. Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	32
2. Tabel 4.1	Karakteristik Berdasarkan Umur Responden	47
3. Tabel 4.2	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	48
4. Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	48
5. Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja Responden.....	49
6. Tabel 4.5	Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)	50
7. Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Pengambilan Keputusan Penjualan (Y)	50
8. Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X)	51
9. Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Pengambilan Keputusan Penjualan (Y)	51
9. Tabel 4.9	Model Regresi Linier	52
10. Tabel 4.10	Uji Hipotesis dengan Uji t.....	53
11. Tabel 4.11	Uji Hipotesis dengan Uji F	54
12. Tabel 4.12	Uji Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan	Halaman
1. Gambar 2.1	Proses Pengambilan Keputusan	25
2. Gambar 2.2	Kerangka Konseptual	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dalam berbagai sektor, termasuk juga sektor industri. Pada saat ini banyak perusahaan yang menggunakan teknologi informasi sebagai sarana utama untuk menunjang dan meningkatkan layanan dan operasional, salah satunya adalah dengan digunakannya sistem informasi dalam kegiatan pemasaran produk. Munculnya komputer sebagai alat pengolahan data yang dapat bekerja dengan tingkat kemampuan dan ketelitian yang sangat mengagumkan dan telah dapat menghasilkan suatu lompatan jauh dalam kecepatan, ketepatan dan kelengkapan. Penerapan computer dalam sistem informasi akuntansi adalah langkah yang tepat terutama jika dihubungkan dengan pengolahan data sehingga dalam mengambil keputusan penjualan dapat dilakukan secara cepat berdasarkan informasi yang ada.

Perusahaan Silk Air Ltd Medan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penerbangan, yang (stiap) hari perusahaan ini telah banyak melakukan kegiatan penerbangan ke berbagai daerah. Dalam kegiatan usahanya perusahaan ini mengolah data dari berbagai konsumen dengan berbagai permasalahan yang ada. Sebagai perusahaan besar dalam bidang jasa penerbangan, perusahaan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam pelayanan khususnya pembelian tiket. Salah satu kemudahan tersebut adalah

dengan membuat system penjualan berbasis web yang dapat diakses melalui internet. Internet merupakan salah satu teknologi yang berperan penting dalam kemajuan zaman yang bila dipergunakan akan memberikan banyak manfaat. Salah satu komponen internet adalah aplikasi *website*. *Website* merupakan sebuah sarana penyampain informasi yang memiliki fasilitas dasar internet yang tidak memandang tempat dan waktu. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi pengguna jasa Silk Air Ltd Medan untuk melihat secara langsung produk yang akan di jual dan sistem pemesanan secara *online* dimanapun dan kapanpun tanpa batasan waktu dan tempat.

Di tengah persaingan dunia usaha yang semakin ketat seperti sekarang maka setiap perusahaan harus kreatif dan inovatif dalam memproduksi barangbarang yang akan dipasarkan kepada masyarakat. Selain dituntut untuk kreatif dan inovatif perusahaan juga dituntut lebih dalam untuk kegiatan penjualan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Salah satu kegiatannya adalah dengan melaksanakan penjualan yang optimal. Naik turunnya penjualan yang dicapai dapat dipergunakan sebagai alat ukur berkembangnya suatu perusahaan. Naik turunnya penjualan yang dicapai dapat dipergunakan sebagai alat pengukur (*success indicator*) maju mundurnya perusahaan. Penjualan merupakan unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan banyak terdapat peluang baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang. Akan tetapi peluang yang datang pada suatu usaha tidak selamanya menghasilkan peluang yang baik atau menghasilkan keuntungan yang baik.

Dari penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan riset dengan judul : **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Penjualan Pada Perusahaan Silk Air Ltd Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Setiap perusahaan barang dan jasa dalam menjalankan kegiatan operasinya tidak akan luput dari berbagai bentuk masalah yang menghambat kelancaran operasi perusahaan. Permasalahan yang timbul atau yang dihadapi pada dasarnya berbeda-beda dalam setiap perusahaan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada Silk Air Ltd Medan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah pengambilan keputusan sudah efektif dengan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada sistem penjualan Silk Air Ltd Medan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengambilan keputusan sudah efektif dengan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada sistem penjualan Silk Air Ltd Medan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ilmiah ini manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama tentang Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan pengambilan keputusan penjualan.
2. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada manajemen berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan pengambilan keputusan penjualan.
3. Sebagai referensi untuk pihak lain dalam meneliti masalah yang terjadi mengenai Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan pengambilan keputusan penjualan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori – teori

1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang pertama ada didunia adalah sistem informasi ciptaan Tuhan. sistem informasi yang berpusat di otak manusia biasa dikenal sebagai kognisi. Berikut adalah beberapa pengertian mengenai sistem informasi akuntansi.

Menurut Azhar Susanto (2007 : 61) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi, adalah : “Kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”.

Dan menurut Laudon (2007 : 61) yang dikutip dari bukunya Azhar Susanto yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi pengertian sistem informasi akuntansi adalah :

Sistem Informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan.

Sedangkan menurut McKeown (2007 : 62) yang dikutip dari bukunya Azhar Susanto yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi pengertian sistem informasi adalah : “Sistem Informasi Akuntansi merupakan gabungan dari komputer dan user yang mengelola perubahan data menjadi informasi serta menyimpan data dan informasi tersebut”.

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen dan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan didalam perusahaan.

Mernurut Mulyadi (2001 : 3) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, pengertian Sistem Akuntansi adalah :“Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Dari definisi sistem akuntansi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan.

Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai sistem informasi dengan sistem

informasi perusahaan lainnya adalah sistem informasi (akuntansi) atau disebut juga sebagai sistem informasi akuntansi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi. Jadi sistem informasi akuntansi hanya mengolah data yang memiliki dampak ekonomi. Berikut adalah beberapa pengertian mengenai sistem informasi.

Menurut Azhar Susanto (2007 : 82) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi pengertian sistem informasi akuntansi adalah :

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (*integrasi*) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sedangkan menurut Tata Sutabri (2004 : 6) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi adalah :“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi.”

Dari dua pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya manusia dan alatnya, yang bertugas mengumpulkan data untuk dirubah menjadi informasi yang akurat dalam suatu organisasi atau perusahaan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hadori Yunus (2004:4), tujuan informasi akuntansi dalam dunia bisnis dan pemerintah mempunyai 3 tujuan utama yaitu:

- 1) Menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan.
- 2) Menyajikan informasi guna mendukung operasi~~x~~ harian.
- 3) Menyajikan informasi yang berkenan dengan kepengurusan.

Dua dari ketiga^v diatas menyangkut kepentingan pemakaian internal dan eksternal. Walaupun arus informasi khusus berbeda-beda atas perusahaan, namun ketiga tujuan ini tetap konsisten pada setiap perusahaan hanya saja jumlah informasi otomatis dan menggunakan komputer suatu peralatan pendukung yang disebut sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah sebagai sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi secara luas adalah mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan, teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.

Dalam sistem pendukung keputusan, data diproses ke dalam formal pengambilan keputusan bagi kepentingan pemakai akhir. Sistem pakar adalah sistem informasi berbasis pengetahuan yang memanfaatkan pengetahuannya tentang bidang aplikasi tertentu untuk bertindak seperti seorang konsultan ahli bagi pemakainya.

Sistem informasi eksekutif dibuat bagi kebutuhan informasi strategis manajemen tingkat puncak. Banyak informasi yang dipergunakan oleh manajemen puncak berasal dari sumber diluar sistem informasi organisasi.

c. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney (2004:3), Adapun manfaat sistem informasi akuntansi dalam organisasi antara lain:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau hal-hal yang telah terjadi.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-asset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Data adalah penggambaran dari sesuatu dan kejadian yang dihadapi atau kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Database (basis data) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih

berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Kualitas informasi tergantung dari 3 hal yang sangat dominan, yaitu:

a. Akurat

Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi tersebut.

b. Tepat waktu

Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya. Jika informasi yang diterima terlambat, maka informasi tersebut sudah tidak berguna lagi. Relevan Informasi harus mempunyai manfaat bagi penerima, sebab informasi ini akan digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pemecahan suatu permasalahan.

c. Ekonomis, efisien dan dapat dipercaya

Informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya serta bisadipercaya kebenarannya dan tidak menyesatkan.

Teknologi informasi berkembang pesat seiring dengan peradaban manusia. Perkembangan tersebut meliputi infrastruktur teknologi informasi, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data, dan teknologi komunikasi. Peranan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi yang pertama karena efisien, penghematan waktu dan biaya. Kedua karena termasuk peningkatan efektifitas, mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar. Secara singkat manfaat IT dalam Akuntansi adalah :

a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)

- b. Bermanfaat (*usefull*)
- c. Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
- d. Mempertinggi efektifitas (*enchance effectiveness*)
- e. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak.

a. Teknologi Komputer

Menurut (George H. Bodnar 2000:121) : “Sistem computer merupakan kombinasi antara prosedur-prosedur pengolahan”. Data berupa angka dan huruf direpresentasikan dalam formulir untuk pengolahan computer. CPU (control processing unit) mencakup tiga komponen adalah unit pengendalian, unit logika aritmatik (ALU) dan memori primer, memori primer mudah berubah dan dapat diakses random. ALU dalam CPU memuat processor cache yang memuat memori

yang lebih cepat diakses dan beragam peralatan ekstern lainnya melalui sistem bus.

Penyimpanan sekunder adalah cara penyimpanan data diluar CPU. Konsep penyimpanan data untuk field, recors, dan berkas telah dibahas sehubungan dengan peralatan penyimpanan ekstern. Pita magnetic, disk magnetic dan disk optikal merupakan contoh peralatan penyimpanan ekstern.

Perangkat lunak merupakan bagian penting dalam sistem komputer. Perangkat lunak dibagi menjadi tiga kategori antara lain adalah sistem operasi dan perluasannya, program aplikasi pemakai, bahasa komputer. Sistem operasi adalah kumpulan program komputer yang merupakan bagian dari hubungan perangkat lunak antara pemakai program computer. Program aplikasi pemakai dapat dikembangkan dan dibeli dari pemasok luar. Bahasa komputer dapat digunakan untuk menuliskan program komputer.

Jaringan dapat diklasifikasikan berkaitan dengan cakupan geografisnya, jaringan yang mencakup tata letak atau topologi dan kumpulan protokol komunikasi. Protokol komunikasi mencakup baik peralatan fisik maupun perangkat lunak yang dibutuhkan oleh satu peralatan komputer untuk berkomunikasi dengan lainnya.

Menurut George H. Bodnar (2000:137) : “Komponen dasar dalam sistem proses transaksi mencakup masukan, keluaran, penyimpanan, atau

elemen-elemen ini merupakan dari sistem manual ataupun komputerisasi”.

Masukan merupakan dokumen-dokumen sumber, seperti order pelanggan, slip-slip penjualan faktur, order pembelian, dan kartu jam kerja karyawan adalah bukti fisik masukan kedalam sistem pemrosesan transaksi. Tujuannya adalah :

- 1) Menangkap data.
- 2) Membantu operasi pengkomunikasian data dan pengotorisasian operasi lainnya dalam proses.
- 3) Menstandarkan operasi dengan menunjukan data apa yang telah membutuhkan pencatatan dan tindakan apa yang harus diambil.
- 4) Menyediakan berkas permen untuk analisis masa datang, jika dokumen-dokumen dipelihara.

Sedangkan elemen dari komputerisasi adalah sebagai berikut :

1) *Hardware*.

Hardware merupakan peralatan fisik yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2) *Software*

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.

b. Teknologi Informasi

Internet adalah sebuah jaringan besar yang terdiri dari berbagai jaringan yang meliputi jaringan bersifat bisnis, pendidikan dan riset serta menghubungkan jutaan komputer didalam jaringan jaringan tersebut (O'Brien,1997). WWW adalah sistem client/server yang dirancang untuk menggunakan dokumen hypertext dan hypermedia via Internet. WWW menggunakan HTTP (Hypertext Transfer Protocol) untuk bertukar informasi, image, dan data lain. Dokumen diformat dalam HTML (Hypertext Markup Language) yang digunakan untuk menciptakan halaman dan dokumen yang disajikan pada Web. URL merupakan singkatan dari Uniform Resources Locator adalah cara standar yang digunakan untuk menentukan situs atau halaman pada internet. URL merupakan cara standar untuk menampilkan informasi tentang jenis isi dan lokasi file : nama file, lokasi komputer di internet, letak file di dalam komputer, dan protokol internet yang digunakan untuk mengakses file itu.

Sistem penjualan berbasis web suatu proses pengolahan data yang menggunakan perangkat lunak atau Software. Dimana web berguna untuk memproses data transaksi penjualan sebagai input untuk menghasilkan laporan penjualan yang akan digunakan pihak manajemen untuk membuat laporan keuangan dan untuk mengelola perusahaan, serta sebagai sarana informasi produk bagi konsumen. (Doni Ariesta [http :](http://)

www.klinikdokteronline.com/pdf/analisis-sistem-penjualan_tunai.diakses (25 April 2016).

Pemrosesan transaksi penjualan dilakukan secara realtime. Menurut James A Hall (2007:257) Sistem real time adalah pemrosesan transaksi secara individual saat peristiwa ekonomi muncul. Karena record tidak dikumpulkan dalam batch, tidak ada jeda waktu antara munculnya peristiwa ekonomi dan pencatatannya. Dapat dicontohkan dalam pemesanan tiket kereta api, yang memproses permintaan calon penumpang secara langsung. Begitu juga system penjualan tunai berbasis web yang akan memproses transaksi penjualan secara langsung satu per satu tanpa menunggu terjadinya proses transaksi lainnya. Itu dapat dikatakan mencakup hanya transaksi bisnis yang disetujui dengan pelanggan dan pemasok dan sering digambarkan sebagai bagian dari internet, mengingat tidak ada alternative lain untuk komunikasi. Ada tiga pilar elektronik yang menyokong proses-proses pasar terbuka yaitu: informasi elektronik, hubungan elektronik, dan transaksi elektronik.

3. Siklus Pendapatan

Istilah pemrosesan transaksi merupakan beragam aktivitas dalam perusahaan yang harus dilakukan untuk mendukung operasi sehari-hari. Konsep siklus pemrosesan transaksi disarankan bahwa arus transaksi operasi dikelompokkan sesuai dengan empat siklus aktivitas bisnis seperti yang dikemukakan oleh George H. Bodnar dan William S. Hopwood

(2003:136) yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf dalam bukunya “Sistem Informasi Akuntansi”, antara lain :“a. Siklus Pendapatan, b.Siklus pengeluaran, c.Siklus Keuangan, d.Siklus Produksi.”

Keempat siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Siklus Pendapatan, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa-jasa kepada pihak lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan.
 - b. Siklus pengeluaran, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa-jasa pihak lain dan penetapan kewajiban yang berkaitan.
 - c. Siklus keuangan, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal termasuk kas.
- Siklus Produksi, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa-jasa.

4. Sistem Penjualan

Menurut Swastha M.B.A. (2009:8-10). Penjualan sebagai ilmu dan sebagai seni. Pada pokoknya, istilah penjualan sama dengan menjual. Menjual dapat diartikan sebagai berikut: Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan.

Konsep penjualannya adalah gagasan bahwa konsumen tidak akan melakukan membeli cukup banyak produk perusahaan kecuali jika perusahaan tersebut usaha penjualan dan promosi dalam skala besar.

”Menurut West Churman, sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan” (Krismiaji, 2002, 1). Sedangkan pengertian penjualan (sale) dalam buku Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan dan Perdagangan adalah ”suatu kontrak atau perjanjian antara dua pihak, masing-masing dikenal sebagai penjual, dan pembeli, yang mewajibkan pihak yang pertama itu untuk, atas pertimbangan akan suatu pembayaran, atau suatu janji akan pembayaran sejumlah harga dalam uang tertentu, memindahkan kepada pihak yang terakhir hak dan kepemilikan harta benda” (A. Abdurrachman, 2001 : 939).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan adalah suatu sistem yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menjual atau memasarkan barang dagangan kepada konsumen.

5. Database Sistem Penjualan

Tipe file berdasarkan jenisnya:

- a. File Master. Jenis informasi cenderung tetap, tetapi isi informasinya dapat sering berubah, dan selalu diperbarui menggunakan file transaksi.
- b. File Referensi. Data yang tetap dimana pengolahan terhadap data tersebut memerlukan waktu yang lama. Data yang terdapat pada file referensi ini sebagai contoh adalah file Mahasiswa, yang apabila akan

diperbaiki(diedit)untuk jangka waktu yang lama, misalnya jika terjadi perbaikan pada pengisian data untuk alamat(jika mahasiswa tersebut pindah alamat rumah)maka isi data pada alamat untuk mahasiswa yang bersangkutan harus diperbaiki.

- c. File Dinamik. Data yang ada dalam file berubah tergantung transaksi,atau berubah secara berkala sebagai hasil dari suatu transaksi. Misalkan saja file mata kuliah yang di dalamnya terdapat informasi tentang seluruh mata kuliah yang terdapat disuatu lembaga pendidikan.Isi dari file mata kuliah dapat diperbaiki(di-edit)jika kondisi yang ada di masa depan mengharuskan adanya pergantian mata kuliah dengan nama mata kuliah yang baru dan sks yang juga baru, maka perbaikan data untuk isi file mata kuliah mutlak dilakukan. Hal ini yang disebut dengan penyetaraan mata kuliah.
- d. File Input (Transaksi)
- 1) Digunakan untuk memperbarui/meng-update file master dengan informasi yang baru
 - 2) Meng-update dapat berupa penambahan atau penghapusan record
 - 3) Berisi data masukan yang berupa data transaksi dimana data-data tersebut akan diolah oleh komputer
 - 4) File transaksi akan senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan periode waktu tertentu
 - 5) Macam file transaksi yang ada pada lembaga pendidikan adalah file ujian, file nilai dan file pembayaran kuliah.

e. File Laporan (File Output)

- 1) File ini berisi informasi yang akan ditampilkan dalam sebuah laporan.
- 2) Isi dari Laporan yang dihasilkan biasanya berasal dari penggabungan file master dan file transaksi, tetapi tidak semua isi dari file-file tersebut ditampilkan, melainkan hanya informasi tertentu saja yang ditampilkan sesuai dengan laporan yang diinginkan.
- 3) File ini dapat dicetak, atau hanya ditampilkan saja di layar monitor.

f. File Pelindung(Backup File)

- 1) Merupakan salinan (copy) data-data yang masih aktif di database (current database) pada suatu waktu tertentu dapat berupa file master maupun file transaksi.
- 2) Adapun isi (informasi) dari file backup ini sama persis dengan file aslinya. Jika ada yang diperbaiki maka hasil perbaikan data tersebut harus dibuatkan kembali backup dari file yang diperbaiki.
- 3) Frekuensi penggunaan tergantung frekuensi perubahan file dan banyak rekaman transaksi yang digunakan untuk pembaharuan file.
- 4) Digunakan sebagai pelindung atau cadangan apabila file master mengalami kerusakan atau hilang.

g. File Kerja(Work File)

File ini berisi data hasil pemrosesan yang sifatnya sementara (temporary) dalam arti hanya numpang lewat saja. Datanya berupa record yg disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipakai oleh program lain sebagai input. Biasanya file ini dibuat pada waktu proses sortir.

h. File Pustaka (Library File)

File yang berisi program aplikasi, program utilitas dan program bantu yang dapat berfungsi untuk mempercepat dan optimalisasi dari pengolahan data. Contohnya : file gaji yang mempunyai keterhubungan dengan file pendidikan pegawai (untuk mencari jenjang pendidikan dari seorang karyawan),file absensi(untuk mengetahui data kehadiran pegawai) dan file lembur(untuk mengetahui intensitas kelebihan jam kerja yang dimiliki oleh seorang pegawai).

i. File History (Riwayat Hidup)

File yang berisi data di masa lalu yang dipakai sebagai bahan pengecekan dan pencocokkan kevalidasian data di masa mendatang. File ini biasanya digunakan untuk periode waktu tertentu(lama), sehingga beberapa informasi harus dikumpulkan pada file riwayat hidup yang akan jarang diproses. Contoh : informasi tentang pasien yang keluar tidak perlu disimpan pada file yang sekarang ada.Record hanya dipindahkan pada file history sehingga tinggal berisi file pasien yang sedang dirawat atau dijadwalkan akan kembali.Data pasien yang keluar disimpan di file history yang berguna untuk menyusun laopran di kemudian hari.

Pemrosesan meliputi penggunaan jurnal transaksi dan register untuk menyediakan catatan masukan yang permanen dan kronologis. Ayat ini dibuat baik dengan tangan dalam sistem manual sederhana atau melalui pemasukan data oleh operator dengan menggunakan terminal dalam sistem yang terkomputerisasi. File transaksi atau yang biasa disebut jurnal

digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi akuntansi keuangan dan register digunakan untuk mencatat jenis data lain yang tidak langsung berhubungan dengan akuntansi.

Jurnal adalah digunakan untuk menyajikan catatan kronologis transaksi keuangan. Beberapa jurnal khusus yang umum adalah :

- a. Jurnal penjualan digunakan untuk mengitiskan penjualan.
- b. Jurnal pembelian digunakan untuk mengitiskan pembelian.
- c. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mengitiskan penerimaan kas.
- d. Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mengitiskan pengeluaran kas.

Keempat jenis jurnal tersebut diatas digunakan secara terpisah dari jurnal umum untuk menyediakan sistem pembukuan yang lengkap. Perancangan jurnal tujuan khusus adalah salah satu langkah terpenting dalam perancangan sistem akuntansi. Jurnal harus dirancang secara hati-hati jika hendak menghemat dampak ekonomis dan dalam waktu yang sama memberikan fungsi media posting yang tepat ke debit.

Buku besar dan berkas-berkas menyediakan penyimpanan data baik dalam sistem manual maupun terkomputerisasi. Buku besar, buku besar hutang dagang dan buku besar piutang adalah catatan akuntansi keuangan perusahaan.

Berkas adalah kumpulan data yang terorganisasi. Berkas transaksi adalah kumpulan data masukan transaksi. Berkas transaksi biasanya memuat data yang telah bersifat sementara dari pada permanen. Pemrosesan mengubah data menjadi informasi. Manajemen lebih tertarik pada ikhtisar

data seperti total penjualan dan saldo piutang dagang dari pada rincian transaksi penjualan tertentu.

Referensi atau berkas table memuat data yang diperlukan untuk mendukung pemrosesan data. Contoh umum berkas referensi yang digunakan dalam pemrosesan data dalam pajak penghasilan dan daftar harga.

Setiap dokumen yang dihasilkan dari sistem adalah keluaran. Beberapa dokumen dapat merupakan masukan sekaligus keluaran. Neraca saldo memuat saldo-saldo seluruh akuntansi dalam buku besar dan menguji keakuratan pencatatan. Laporan keuangan mengitiskan hasil-hasil pemrosesan transaksi dan menyajikan hasil-hasil tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan. Laporan yang mengitiskan barang yang diterima, barang yang di order, order pelanggan yang diterima dan aktivitas-aktivitas lainnya merupakan hal yang penting dalam operasi penjualan perusahaan.

6 Proses Pengambilan Keputusan Penjualan

Pengambilan keputusan pada dasarnya adalah suatu proses, proses tersebut terdiri dari enam tahap sistematis yang biasa dilakukan oleh seorang manajer, yaitu :

- a. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah
- b. Menentukan alternatif tindakan
- c. Mengevaluasi tindakan yang mungkin

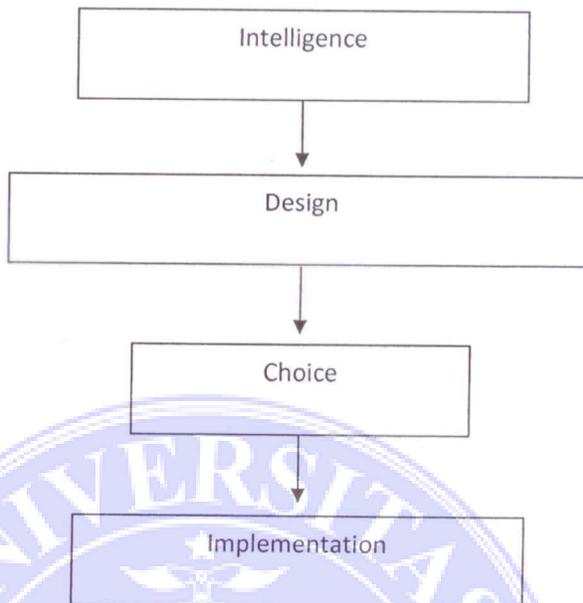
- d. Memilih alternatif tindakan terbaik
- e. Melaksanakan alternatif tindakan yang dipilih
- f. Melakukan tindak lanjut berupa pengawasan dan kontrol.

Pada umumnya para ahli sependapat bahwa kata keputusan (*decision*) berarti pilihan (*choice*), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Pengambilan keputusan hampir tidak merupakan pilihan antara yang benar dan yang salah tetapi yang sering terjadi ialah pilihan yang “hampir benar” dan yang “mungkin salah”. Keputusan yang diambil biasanya dilakukan berdasarkan pertimbangan situasional, bahwa keputusan tersebut adalah keputusan terbaik. Walaupun keputusan biasa dikatakan sama dengan pilihan, ada perbedaan penting diantara keduanya, Sementara pakar melihat bahwa keputusan adalah pilihan nyata karena pilihan diartikan sebagai pilihan tentang tujuan termasuk pilihan tentang cara untuk mencapai tujuan itu, baik pada tingkat perorangan atau pada tingkat kolektif.

Selain itu, keputusan dapat dilihat pada kaitannya dengan proses lebih dinamis yang diberi label pengambilan keputusan. Keputusan dipandang sebagai proses karena terdiri atas satu seri aktivitas yang berkaitan dan tidak hanya dianggap sebagai tindakan bijaksana. Dengan kata lain, keputusan merupakan sebuah kesimpulan yang sudah dicapai sesudah dilakukan pertimbangan, yang terjadi setelah salah satu kemungkinan dipilih, sementara yang lain dikesampingkan. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pertimbangan ialah menganalisis beberapa kemungkinan atau alternatif satu diantaranya.

Dalam proses pengambilan keputusan terdapat model pengambilan terdiri dari empat fase yaitu :

- a. Penelusuran (*Intellegence*). Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta pengenalan masalah. Data masukan diperoleh, diproses dan diuji dalam mengidentifikasi masalah.
- b. Perancangan (*Design*). Tahap ini merupakan proses menemukan, mengembangkan, dan menganalisis alternatif yang bisa dilakukan. Tahap ini meliputi proses untuk menganalisa masalah, menurunkan solusi dan menguji kelayakan solusi.
- c. Pemilihan (*Choice*)
- d. Dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternative tindakan yang mungkin dijalankan. Hasil pemilihan tersebut kemudian diimplementasikan dalam proses pengambilan keputusan.
- e. Implementasi (*Implementation*)
Tahap ini sebenarnya adalah dari tiga tahap yang merupakan pelaksanaan dari keputusan yang diambil.



Gambar 2.1. *Proses Pengambilan Keputusan*

Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis pada hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi, dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Suatu sistem pendukung pengambilan keputusan memiliki tiga subsistem utama yang menentukan kapabilitas teknis sistem tersebut, yaitu :

a. Subsistem Data (data base)

Subsistem data merupakan komponen penyedia data bagi sistem. Data ini disimpan dalam data base yang diorganisasikan oleh Database Management System (DBMS). Data base berasal dari sumber internal dan eksternal.

Kemampuan yang dibutuhkan dari manajemen data base dapat diringkas sebagai berikut :

- 1) Kemampuan untuk mengkombinasikan berbagai variasi data melalui pengambilan dan ekstraksi data.
 - 2) Kemampuan untuk menambahkan sumber data secara cepat dan mudah.
 - 3) Kemampuan untuk menggambarkan struktur data logika sesuai dengan pengertian pemakai sehingga pemakai mengetahui apa yang tersedia dan dapat menentukan kebutuhan penambahan dan pengurangan.
 - 4) Kemampuan untuk mengelola berbagai variasi data.
- b. Subsistem Basis Model (*model base*)

Salah satu keunggulan SPK adalah kemampuan untuk mengintegrasikan akses data dan model-model keputusan. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan model-model keputusan ke dalam sistem informasi yang menggunakan database sebagai mekanisme integrasi dan komunikasi di antara model-model. Karakteristik ini menyatukan kekuatan pencarian dan pelaporan data dari pengembangan disiplin manajemen.

Model adalah abstraksi dari alam nyata. Model ini dikelola oleh model base.

- c. Subsistem Dialog (*user system interface*)

Fleksibilitas dan kekuatan karakteristik SPK timbul dari kemampuan interaksi antara sistem dan pemakai, yang dinamakan subsistem dialog.

Benner mendefinisikan pemakai, terminal, dan sistem perangkat lunak

sebagai komponen-komponen dari sistem dialog. Ia membagi subsistem menjadi tiga bagian yaitu :

- 1) Bahasa aksi, meliputi apa yang dilakukan oleh pemakai dalam berkomunikasi dengan sistem. Hal ini meliputi pemilihan-pemilihan seperti papan ketik (*key board*), panel-panel sentuh, *joystick*, perintah suara dan sebagainya.
- 2) Bahasa tampilan, meliputi apa yang harus diketahui oleh pemakai. Bahasa tampilan meliputi pilihan-pilihan seperti printer, layar tampilan, grafik, warna, plotter, keluaran suara dan sebagainya.
- 3) Basis pengetahuan, meliputi apa yang harus diketahui oleh pemakai agar pemakaian sistem bisa efektif. Basis pengetahuan bisa berada dalam pikiran pemakai, pada kartu referensi atau petunjuk, dalam buku manual, dan sebagainya.

7. Pengendalian Internal Sistem Penjualan

Secara umum unsur-unsur sistem pengendalian intern penjualan dikemukakan oleh Mulyadi (2001:470) dalam bukunya “Sistem Akuntansi” adalah sebagai berikut :

Untuk merancang unsur-unsur pengendalian intern yang diterapkan dengan sistem penjualan konsinyasi, unsur-unsur pokok pengendalian penjualan yang terdiri dari :

- a. Organisasi
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan

c. Praktek yang sehat.

Dari definisi tersebut diatas, terdapat tiga pokok bahasan dalam unsur-unsur pengendalian intern penjualan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Organisasi

Struktur organisasi perusahaan memungkinkan adanya koordinasi usaha, antar unit penjualan dengan semua unit dan jenjang lainnya untuk mengambil tindakan yang dapat mencapai tujuan perusahaan. Adanya pemisahan fungsi-fungsi akan dapat mencapai suatu efisiensi pelaksanaan tugas, masing-masing harus memahami dan melaksanakan tanggungjawab secara efektif, terarah, dan terawasi, dan hasil-hasilnya terkendalikan jika perusahaan melakukan ekspansi, teknologi dan produk-produk serta tersedianya tenaga kerja yang cakap. Tujuan utama pemisahan fungsi untuk menghindari dan melakukan pengawasan segera atas kesalahan atau ketidakberesan. Contoh dari adanya struktur organisasi terdapat pemisahan fungsi yang tepat dari beberapa bagian untuk aktivitas penjualan, misalnya :

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
- 3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi.

b. Sistem Otorisasi dan prosedur pencatatan

Sistem otorisasi atau wewenang dan prosedur pencatatan aktivitas penjualan harus disusun dengan memperhatikan otorisasi yang tepat oleh bagian yang bersangkutan. Tujuan dari sistem pemberian wewenang adalah menjamin bahwa penjualan telah diotorisasi oleh wewenang dan prosedur pencatatan pada penjualan adalah :

- 1) Adanya sistem otorisasi yang menyangkut pembagian wewenang untuk otorisasi atau terlaksananya suatu penjualan, seperti :
 - a) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
 - b) Penerimaan kas diotorisasikan oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
 - c) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
 - d) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan “ pada faktur penjualan tunai.
 - e) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.
- 2) Setiap penjualan harus dilaksanakan melalui sistem dan prosedur yang telah ditetapkan termasuk sistem dan prosedur pencatatan atas

berbagai dokumen yang harus menggambarkan adanya tindakan persiapan, pemeriksaan dan persetujuan.

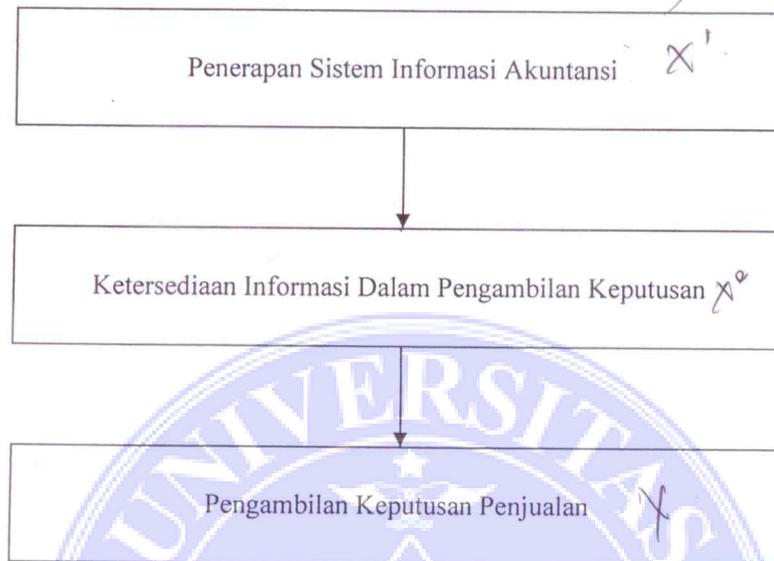
- 3) Dokumen tersebut kemudian didistribusikan dan diproses masing-masing bagian dan menghasilkan berbagai informasi dan tindakan *internal check* yang dibutuhkan.

c. Praktek yang sehat

Pembagian tanggungjawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktek yang sehat dalam pelaksanaannya. Praktek yang sehat dalam aktivitas penjualan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya seperti :

- 1) Faktur penjualan tunai yang bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- 3) Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi *internal auditor*.

B. Kerangka Konseptual



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis yang penulis buat berdasarkan penelitian awal dan uraian teori adalah: “Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan efektifitas sebagai alat mendukung pengambilan keputusan manajemen di sistem penjualan pada perusahaan Silk Air Ltd Medan”.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2008 : 11) : “Penelitian deskriptif adalah suatu metode dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, menyusun data, mengolah data, dan mengelompokkannya sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Silk Air Ltd Medan yang bertempat di Jalan Jendral Sudirman No 14 A Medan Telp. 061-4537742 .

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan empat bulan dimulai dari bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. untuk lebih jelasnya disajikan tabel waktu penelitian pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian

No	Keterangan	2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pra Riset	■	■														
2	Pengajuan Judul		■	■													
3	Pembuatan dan Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Seminar Proposal																
5	Pengumpulan Data																
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi																
7	Pengajuan Sidang dan Meja Hijau																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari ; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi dan proses pengambilan keputusan penjualan di Silk Air Ltd Medan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:73), “Sampel merupakan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi dan proses pengambilan keputusan penjualan di Silk Air Ltd Medan pada tahun 2016 (periode penelitian).

C. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dari penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari komponen-komponen dan sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mengolah data akuntansi menjadi informasi yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan di Silk Air Ltd Medan.

2. Pengambilan Keputusan Penjualan adalah pendekatan sistematis tentang tindakan yang akan diambil melalui pengumpulan fakta-fakta, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi, dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat dalam hal penjualan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kualitatif. Sedangkan Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari seluruh responden pada lokasi penelitian, melalui pengamatan, wawancara dan pengisian kuisioner. Sedangkan data sekunder merupakan data penelitian yang antara lain berupa bukti-bukti referensi majalah-majalah, brosur dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan jalan mewawancarai langsung pihak Silk Air Ltd Medan.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen dan catatan perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Kuesioner (*Questionnaire*). Penyebaran daftar pertanyaan kepada responden dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner ditentukan yaitu:

- a. Jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
- b. Jawaban “Setuju” diberi nilai 4
- c. Jawaban “Kurang Setuju” diberi nilai 3
- d. Jawaban “Tidak Setuju” diberi 2
- e. Jawaban “Sangat tidak setuju” diberi 1

F Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver. 18 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan *valid*

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak *valid*

2. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dengan menggunakan program SPSS Ver. 18 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan *reliable*

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak *reliable*

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal, maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan disepanjang garis 45° .

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

- Y : Pengambilan Keputusan Penjualan
 a : Konstanta
 β : Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi
 X : Sistem Informasi Akuntansi

2. Uji *Goodness of Fit*

Uji *goodness of fit* menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Uji *goodness of fit* terdiri dari uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-f).

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$)

Kriteria pengujian :

$$T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}} = H_0 \text{ diterima}$$

b. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$)

Kriteria pengujian :

$F_{Hitung} > F_{Tabel} = H_0$ ditolak

$F_{Hitung} < F_{Tabel} = H_0$ diterima

3. Analisis Korelasi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., 2001, **Sistem Informasi Akuntansi**, Salemba Empat, Jakarta.
- Azhar Susanto, 2007, **Sistem Informasi Akuntansi**, Penerbit Lingga Jaya, Bandung.
- George, Bodnar, William, Hopwood, 2000, **Sistem Informasi Akuntansi**, Penerbit Salemba, Jakarta.
- Hadori Yunus, Harmanto, 2004, **Akuntansi Keuangan Lanjutan**, Edisi 1, Penerbit BPFE-Yogyakarta, Jakarta.
- Hall, James, A., 2007, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta.
- Krismiaji. 2002, **Sistem Informasi Akuntansi**, Jilid 1, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- La Midzan dan Azhar Susanto. 2001. **Sistem Informasi Akuntansi 1 Pendekatan Manual Penyusunan Metode dan Prosedur**, Edisi 8. Lingga Jaya, Bandung.
- Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon, 2007, **Sistem Informasi Manajemen**, Edisi ke-10, Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P., Salemba Empat, Jakarta.
- Marshall B. Romney Paul John Steinbart, 2004, **Sistem Informasi Akuntansi**, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2001, **Sistem Akuntansi**, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, **Metode Penelitian Bisnis**, CV. Alfabeta, Bandung.
- Swastha, Basu, 2009, **Manajemen Penjualan**, BPFE, Yogyakarta.
- Tata Sutabri, MM, 2004, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Pertama, Andi, Yogyakarta.
- rindryrise.files.wordpress.com/2013/05/bab-ii-tugas-akhir-rindri.doc*
- Doni Ariesta <http://www.klinikdokteronline.com/pdf/analisis-sistem-penjualan-tunai>.diakses 25 April 2016.

**ANGKET PENELITIAN
ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENYEDIAKAN INFORMASI UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PENJUALAN PADA PERUSAHAAN SILK AIR Ltd MEDAN**

Daftar pertanyaan berikut ini terdiri dari tipe isian dan tipe pilihan. Pada tipe isian, isilah pada tempat yang telah disediakan dengan singkat dan jelas, sedangkan tipe pilihan berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang bapak/ibu anggap benar.

- A. Nama (boleh tidak diisi) :
- B. Umur : <25 25-35 >35
- C. Jenis Kelamin : Pria Wanita
- D. Pendidikan : Dpl. S1 S2
- E. Masa Kerja (Tahun) : <1 1-3 >3

PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian:

Mohon untuk memberikan tanda (V) pada setiap pernyataan yang Anda pilih.

Keterangan :

- SS = Sangat setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang setuju
- TS = Tidak setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
X1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi					
1	Unsur-unsur sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai sudah mencukupi					
2	Alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi telah efektif dan memadai					
3	Setiap data transaksi selalu diproses secara periodik dan elektronik					

4	Dalam pemrosesan data, perusahaan sudah menyediakan format atau formulir, sehingga operator hanya mengisi data sesuai dengan format yang tersedia					
5	Dengan bantuan komputer, pemrosesan data dapat dilakukan dengan waktu yang cepat					
6	Sumber daya manusia yang terlibat didalam kegiatan penjualan adalah karyawan yang telah mendapatkan pelatihan.					
7	Setiap bagian dalam perusahaan telah menggunakan teknologi komputer dan internet yang sangat membantu karyawan dalam menghasilkan informasi akuntansi.					
Y	Pengambilan Keputusan Penjualan					
1	Pengambil keputusan telah menggunakan informasi yang dihasilkan secara optimal dalam pengambilan keputusan penetapan harga penjualan					
2	Pengambil keputusan telah menggunakan informasi yang dihasilkan secara optimal dalam pengambilan keputusan dan kebijakan strategi distribusi					
3	Pengambil keputusan telah menggunakan informasi yang dihasilkan secara optimal dalam pengambilan keputusan dan kebijakan strategi promosi					
4	Pengambil keputusan telah menggunakan informasi yang dihasilkan secara optimal dalam pengambilan keputusan pemilihan produk sesuai dengan sasaran atau target pemasaran					
5	Laporan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pengambilan keputusan harus didukung oleh modul tambahan.					
6	Laporan analisis dapat dibentuk dengan mudah oleh pengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan					
7	Laporan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan khususnya dalam pengambilan keputusan penjualan					

Tabulasi Data
Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X)

No.R	1	2	3	4	5	6	7	Σ
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	4	4	4	5	5	4	30
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	4	4	4	4	4	30
6	5	5	5	5	4	4	5	33
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	4	4	4	4	4	30
10	5	5	5	4	4	4	4	31
11	5	5	5	4	5	5	4	33
12	5	5	5	4	5	5	4	33
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	5	4	4	4	4	29
19	5	5	5	3	3	5	5	31
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	4	5	5	5	5	5	5	34
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	5	5	5	5	32
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	5	4	4	5	5	33
31	5	5	5	5	5	5	5	35
32	5	5	5	5	5	5	5	35

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2016

Tabulasi Data
Variabel Pengambilan Keputusan Penjualan (Y)

No.R	1	2	3	4	5	6	7	Σ
1	4	5	5	5	5	5	5	34
2	4	5	4	4	4	5	4	30
3	4	5	3	5	4	5	4	30
4	4	4	5	5	4	4	4	30
5	4	5	3	5	5	5	5	32
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	4	5	5	4	4	5	32
9	5	5	4	5	5	5	5	34
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	5	5	5	5	5	5	34
12	5	5	4	5	5	5	5	34
13	3	3	4	5	5	5	5	30
14	3	4	4	4	4	5	5	29
15	5	5	4	5	5	5	5	34
16	3	4	4	4	4	4	4	27
17	3	3	4	5	5	5	5	30
18	3	3	4	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	5	5	4	5	5	5	5	34
23	5	4	5	4	5	4	5	32
24	5	4	4	5	4	4	4	30
25	5	4	5	5	5	4	5	33
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	3	5	3	5	3	29
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	3	4	3	3	4	4	4	25
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	5	5	5	5	5	5	4	34
32	4	4	5	5	4	5	5	32

Sumber : Kuesioner Penelitian, 2016

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SIA1	4.6563	.48256	32
SIA2	4.6563	.48256	32
SIA3	4.6250	.49187	32
SIA4	4.4375	.56440	32
SIA5	4.5000	.56796	32
SIA6	4.5938	.49899	32
SIA7	4.5313	.50701	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SIA1	27.3438	6.620	.618	.906
SIA2	27.3438	6.297	.767	.891
SIA3	27.3750	6.242	.774	.890
SIA4	27.5625	6.125	.696	.899
SIA5	27.5000	6.194	.662	.903
SIA6	27.4063	6.184	.787	.888
SIA7	27.4688	6.128	.798	.887

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.0000	8.387	2.89605	7

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Pengambilan Keputusan Penjualan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PKP1	4.4063	.79755	32
PKP2	4.5313	.67127	32
PKP3	4.4063	.71208	32
PKP4	4.8125	.47093	32
PKP5	4.6563	.54532	32
PKP6	4.7813	.42001	32
PKP7	4.7188	.52267	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKP1	27.9063	4.733	.562	.712
PKP2	27.7813	5.531	.423	.742
PKP3	27.9063	5.249	.479	.730
PKP4	27.5000	5.871	.537	.722
PKP5	27.6563	5.523	.584	.708
PKP6	27.5313	6.386	.356	.752
PKP7	27.5938	5.862	.468	.731

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.3125	7.319	2.70528	7

MODEL REGRESI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PKP_Y	32.3125	2.70528	32
SIA_X	32.0000	2.89605	32

Correlations

		PKP_Y	SIA_X
Pearson Correlation	PKP_Y	1.000	.593
	SIA_X	.593	1.000
Sig. (1-tailed)	PKP_Y		.000
	SIA_X	.000	
N	PKP_Y	32	32
	SIA_X	32	32

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIA_X ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: PKP_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.352	.330	2.21451	2.188

- a. Predictors: (Constant), SIA_X
b. Dependent Variable: PKP_Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.754	1	79.754	16.263	.000 ^a
	Residual	147.121	30	4.904		
	Total	226.875	31			

- a. Predictors: (Constant), SIA_X
b. Dependent Variable: PKP_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.589	4.412		3.307	.002		
	SIA_X	.554	.137	.593	4.033	.000	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: PKP_Y

Coefficient Correlations^a

Model	SIA_X		
1	Correlations	SIA_X	1.000
	Covariances	SIA_X	.019

a. Dependent Variable: PKP_Y

Collinearity Diagnostics^a

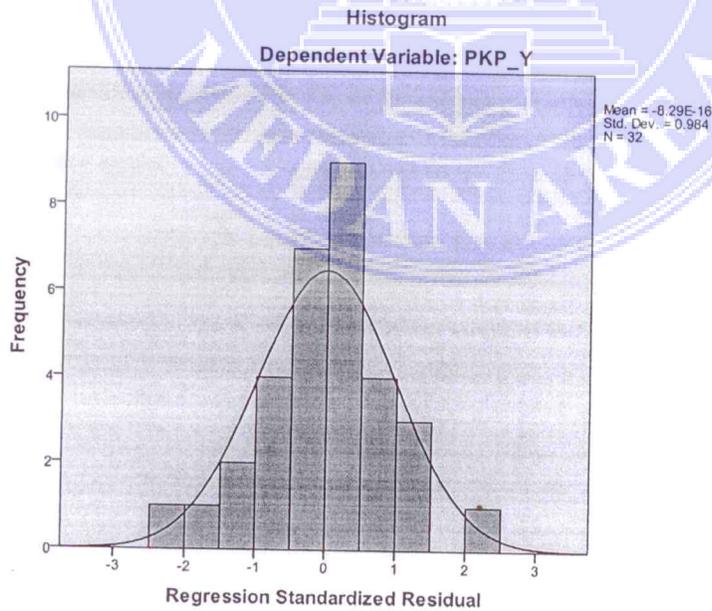
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	SIA_X
1	1	1.996	1.000	.00	.00
	2	.004	22.497	1.00	1.00

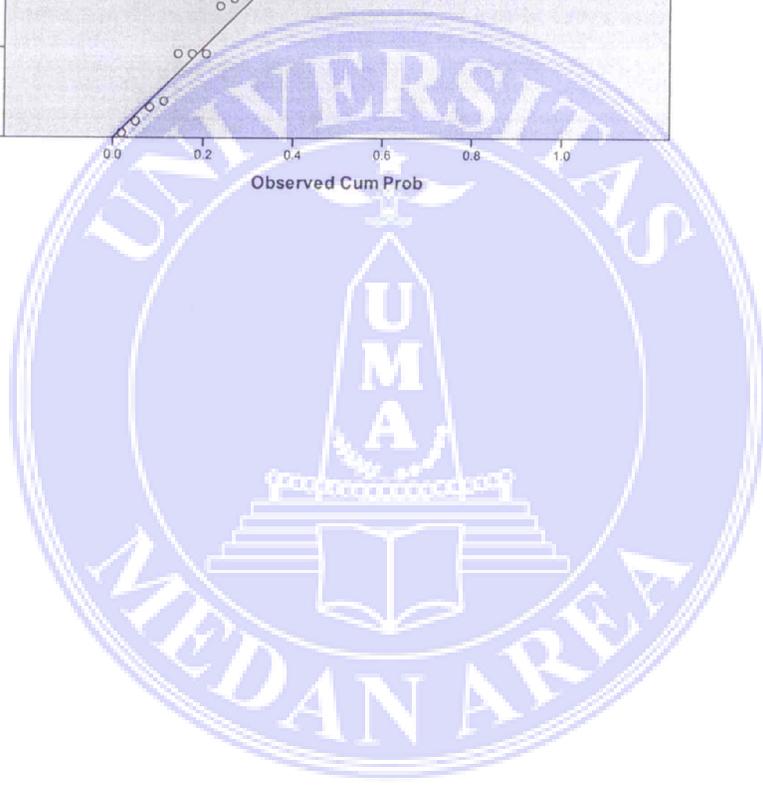
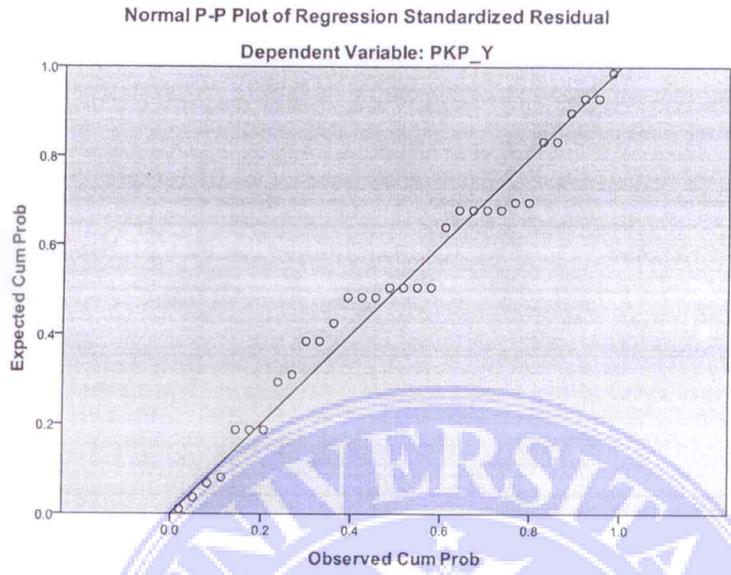
a. Dependent Variable: PKP_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.0971	33.9740	32.3125	1.60397	32
Std. Predicted Value	-1.381	1.036	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.391	.675	.546	.093	32
Adjusted Predicted Value	29.5957	34.2542	32.3284	1.60475	32
Residual	-5.09712	4.90288	.00000	2.17850	32
Std. Residual	-2.302	2.214	.000	.984	32
Stud. Residual	-2.417	2.324	-.003	1.018	32
Deleted Residual	-5.61844	5.40435	-.01590	2.33554	32
Stud. Deleted Residual	-2.648	2.524	-.007	1.062	32
Mahal. Distance	.000	1.908	.969	.637	32
Cook's Distance	.000	.299	.036	.072	32
Centered Leverage Value	.000	.062	.031	.021	32

a. Dependent Variable: PKP_Y







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : info@medanarea@uma.ac.id, akademik@uma.ac.id, akademik@uma.ac.id, Website: uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 89/FEB.2/01.4/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, menerangkan bahwa :

Nama : Mestina Megawati S
NPM : 118330065
Pembimbing : 1. Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA
2. Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Penjualan Pada Perusahaan SILK AIR LTD Medan

Adalah benar telah menyerahkan draft jurnal dari hasil penelitian skripsi mahasiswa pada Program Studi Akuntansi. Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Medan, 05 Juni 2018

Ketua Program Studi Akuntansi



[Signature]
Iham Ramadhan NST, SE, Ak, M.Si, CA



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kaban No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360160, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akadeunk.feeums@gmail.com

Penyerahan Skripsi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, tersebut dibawah ini :

N a m a : Mestina Megawati S
T.Tgl Lahir : Tembilahan, 02 Mei 1992
N P M : 118330065
Alamat : Jl. Jamin Ginting No. 226 Padang Bulan Medan
No. Telp/HP : 0813 7718 4629
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Penjualan Pada Perusahaan SILK AIR LTD Medan

Telah menyerahkan skripsinya kepada masing-masing :

No	Jabatan	N a m a	Tanda Tangan
1	Ketua Sidang Meja Hijau	Drs. Zainal Abidin, MH	
2	Pembimbing I	Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA	
3	Pembimbing II	Dra. Hj. Rosma'ni, AK, MMA	
4	Fakultas/ Prodi	Ilham Ramadhan Nst, SE, AK, M.Si, CA	
5	Perpustakaan UMA	Kampus I UMA	+ CDR S
6	Tempat Riset	Silk Air LTD Medan	

Mengetahui

Dekan,

Dr. Idris Effendi, SE, M.Si

Medan, 8 Mei 2018

Yang Menyerahkan Skripsi

Mestina Megawati S

Catatan :

Penyerahan Skripsi ke tempat riset harus di **STEMPEL**

- 1. Penyerahan Ini Merupakan 1 dari 3 Syarat Untuk Mengambil Ijazah :**
2. Kwitansi Uang Wisuda
3. Surat Pengembalian Toga